



## **Konten Analisis Program Mimbar Agama Islam di Radio DSB 93.80 MHz**

**Rahmadona Indriana**

rahmadona0105193125@uinsu.ac.id  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

**Abdul Rasyid**

abdulrasyid@uinsu.ac.id  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

**Abstract:** *This article aims to discuss the content analysis of the Islamic Religion Mimbar program on DSB Radio 93.80 MHz. Local radio must also compete with national or private television stations which have very strong networks with capital, excellent quality, and professional personnel. Local exhibitions with religious, social, cultural, tourism, economic and other regional characteristics are of course important for all levels of society. As a result, observing the evolution of radio transmission is of little interest to the general public. Has Radio DSB 98.80 Deli Serdang succeeded in presenting content that can attract listeners to the Islamic pulpit program? The purpose of this research is to examine and analyze the positive things that can be studied from the content of the Islamic Religion Mimbar program. The qualitative research approach used is the In-Dept Interview research methodology, which is a technique or method of searching data with this technique which is carried out in detail to informants in the form of questions or oral conversations. The results of the study show that the content presented by Radio DSB 98.80 Deli Serdang has used a communication strategy. The communication strategy implemented so that the content can be heard by many people is to know the audience or target listeners, compose messages into content scripts, and apply informative, persuasive and educative methods.*

**Keywords:** Content, Islamic Mimbar Program, Radio Announcer

**Abstrak:** *Artikel ini bertujuan untuk membahas konten analisis program Mimbar Agama Islam di Radio DSB 93.80 MHz. Radio lokal memiliki daya saing dengan stasiun televisi nasional atau swasta yang memiliki jaringan sangat kuat dengan permodalan, kualitas prima, dan personel profesional. Pameran lokal dengan kekhasan religi, sosial, budaya, pariwisata, ekonomi, dan kedaerahan lainnya tentu saja penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Mengamati evolusi transmisi radio yang tidak terlalu menarik bagi masyarakat umum. Namun, Radio DSB 98.80 Deli Serdang berhasil menyajikan konten yang dapat menarik pendengar dengan program mimbar Islam. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk menelaah dan menganalisis hal-hal positif yang dapat dikaji dari konten program Mimbar Agama Islam. Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan adalah metodologi penelitian In-Dept Interview, yaitu teknik atau cara pencarian data dengan teknik ini yang dilakukan secara mendetail kepada informan dalam*



*bentuk pertanyaan atau percakapan lisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh Radio DSB 98.80 Deli Serdang telah menggunakan strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang dilakukan agar konten dapat di dengar oleh banyak orang adalah dengan mengenal khalayak atau sasaran pendengar, menyusun pesan ke dalam naskah konten, dan menerapkan metode informatif, persuasif, dan edukatif.*

**Kata kunci: Konten, Program Mimbar Islam, Radio Announcer**



## Pendahuluan

Radio adalah sebuah media informasi yang menggunakan suara sebagai alat untuk menyebarkan berita atau hal-hal lain yang dapat disalurkan kepada orang banyak. Melalui radio, siapa pun dapat mendengarkan berbagai kabar yang tersebar dari daerah mana pun selama terjangkau oleh tim yang mengelola radio<sup>1</sup>. Sejak pertama kali diluncurkan, radio telah banyak berkontribusi untuk memberikan banyak sekali informasi yang dapat diterima oleh masyarakat sebagai jendela untuk mengetahui keadaan dunia luar. Sebagai media yang menggunakan suara sebagai sarana penyebaran informasi, radio menjadi media yang termasuk mudah untuk terjangkau oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah<sup>2</sup>.

Radio DSB (Deli Serdang Berseri) adalah stasiun radio di Sumatera Utara yang mengudara dari Dinas Komunikasi dan Informatika Deli Serdang. Stasiun radio ini menyiarkan berita dan hiburan nasional serta informasi lokal bagi warga Deli Serdang. Radio lokal juga harus bersaing dengan stasiun televisi nasional atau swasta yang memiliki jaringan besar, berkualitas, dan orang-orang profesional. Tentu saja, pameran lokal dengan aspek religi, sosial, budaya, pariwisata, ekonomi, dan aspek kedaerahan lainnya sangat berarti bagi seluruh lapisan masyarakat<sup>3</sup>.

Radio lokal dapat mendorong tumbuhnya budaya dan kearifan lokal di masyarakat, sehingga terjadi proses pembelajaran dan penanaman nilai-nilai budaya lokal yang baik<sup>4</sup>. Selanjutnya, Radio DSB 98.80 berusaha memberikan siaran program terbaik dengan peralatan radio yang lengkap dan membutuhkan materi untuk mengelola program sehingga menghasilkan tayangan yang ingin didengarkan masyarakat. Mencermati perkembangan penyiaran radio yang menurut banyak orang membosankan. Apakah Radio DSB 98.80 berhasil menawarkan konten yang menarik bagi pendengar? Radio saat ini jauh tertinggal

---

<sup>1</sup> Irene Silvia, Elok Perwirawati, and Besti Rohana Simbolon, *Manajemen Media Massa* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021).

<sup>2</sup> Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0* (Yogyakarta: Genesis, 2019).

<sup>3</sup> Anna Puji Lestari and Sunarto Sunarto, "Eksistensi Dan Gaya Kepemimpinan Radio Lokal," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 16, no. 2 (May 1, 2018): 105, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2686>.

<sup>4</sup> Handrini Ardiyanti, "Konsep Dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal," *Politica* 2, no. 2 (2011).



dari jenis media informasi lainnya, namun yang mengejutkan, banyak orang yang tidak peduli dengan situasi saat ini; bahkan Muslim tidak peduli tentang konten keagamaan yang disiarkan di radio<sup>5</sup>.

Radio DSB 98.80 didedikasikan untuk memberikan informasi dan berita pelestarian budaya. Penyebarluasan dakwah dilakukan melalui program Forum Agama Islam. Dakwah adalah suatu perbuatan yang bertujuan untuk menarik manusia ke jalan Allah agar bahagia di dunia dan akhirat<sup>6</sup>. Alhasil, Radio DSB 98.80 sangat berarti bagi warga Deli Serdang dan sekitarnya, karena konten mempengaruhi sikap masyarakat di Deli Serdang, radio dimaksudkan untuk menyiarkan program pendidikan dan Islami. Tentu saja, masalah ini berdampak signifikan pada siaran program Radio DSB 98.80, terutama program *on-air* yang langsung didengar oleh penonton tanpa ada pengeditan. Karena Radio DSB 98.80 merupakan satu-satunya stasiun radio lokal di Deli Serdang, penyiaran harus menjadi primadona yang sangat signifikan, terutama program-program berbasis Islam seperti Mimbar Islam, karena umat Islam merupakan mayoritas masyarakat Deli Serdang. Ini sangat penting bagi kebutuhan spiritual komunitas Muslim. Akibatnya, diperlukan materi untuk melakukan pengembangan program Mimbar Islami agar *output*-nya matang sepenuhnya.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana konten program Mimbar Islam mencakup subjek konten, target *audiens*, gaya penyajian konten, dan deskripsi konten yang sesuai. Karena program Mimbar Islam perlu terus eksis, maka program ini disiarkan secara rutin sejak tahun 2016. Oleh karena itu, peneliti memilih judul di atas untuk menggali dan menganalisis hal-hal bermanfaat yang dapat dipetik darinya. Materi program Mimbar Agama. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan konseptual tentang konten penyiaran radio dan memberikan kontribusi terhadap khazanah ilmu di bidang kajian komunikasi penyiaran, khususnya penyiaran radio.

---

<sup>5</sup> Anak Agung Gede Bagus and Ni Made Adi Novayanti, "Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora - InoBali," in *Peran Radio Komunitas Dwijendra 107.7 FM Dalam Pengembangan Siaran Kearifan Lokal Bali* (Bali, 2019).

<sup>6</sup> Arvin Hardian, "Akurasi Antara Isi Siaran Pers Dengan Pemberitaan Media Online Nasional Periode 2018 (Analisis Isi Siaran Pers DPP Organda)," 2018 2 (2AD).



## Metode

Jenis penelitian jurnal ini bersifat kualitatif, artinya menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Pendekatan penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan mendeskripsikan data atau fakta secara sistematis. Ketika data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada statistik. Karya ilmiah ini menggambarkan suatu kondisi atau kejadian<sup>7</sup>.

Data diperoleh dari orang-orang yang telah dikenal sebagai sumber pengetahuan atau informan tentang subjek yang diteliti, dan kemudian disusun secara komprehensif dalam sebuah penelitian<sup>8</sup>. Data penelitian berasal dari personel yang terkait dengan Penyiaran di Radio DSB 98.80, khususnya Penyiar Radio, Penyiar Radio, *Presenter* Radio, *Host* Radio, atau DJ Radio, Mimbar Islam dan Ustaz dalam program Mimbar Islam, serta referensi dari buku dan penelitian sebelumnya mengandung materi yang sama dengan penelitian ini. In-Dept Interview digunakan sebagai metode penelitian, yaitu suatu metodologi atau cara pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam dengan informan dalam bentuk pertanyaan atau pembicaraan lisan. Tujuan dari wawancara penelitian adalah untuk memperoleh informasi hanya dari satu pihak, sehingga terjadi hubungan yang tidak seimbang<sup>9</sup>. Narasumber tersebut meliputi berbagai kalangan baik dari lingkungan aktivis radio seperti Siti Faridah Hanum sebagai Radio *Announcer* dan Putri Fadillah sebagai radio *broadcasting*. Kemudian juga digunakan data dari narasumber yang merupakan masyarakat umum yakni H. Sahrudin Lubis, Mutia Indri Yani, dan Ricky Rizaldi.

Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, data seputar program mimbar agama Islam di radio DSB 93.80 MHz menunjukkan bahwa aktivitas tersebut berkaitan dengan dakwah Islam melalui saluran radio di era persaingan digital. Isi dari konten tersebut meliputi kajian-kajian keislaman yang

---

<sup>7</sup> Bakhrudin All Habsy, "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017).

<sup>8</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: KBM Indonesia, 2021).

<sup>9</sup> Nur Laeli Azizah, Lina Mahardiani, and Sri Yamtinah, "Analisis Miskonsepsi Dengan Tes Diagnostik Two-Tier Multiple Choice Dan In-Depth Interview Pada Materi Asam Basa," *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2022).



dimodifikasi menyesuaikan *tren* yang sedang berkembang, sehingga sasaran atau target konten tersebut mampu bersaing dengan media lainnya. Pada aspek dakwah Islam, metode ini adalah hasil kreativitas para penggiat radio yang menginginkan persebaran Islam semakin luas. Kemudian data dari masyarakat yang diperoleh, bahwa aktivitas program mimbar agama Islam di radio DSB 93.80 MHz tersebut mendapatkan respons positif.

## **Theoretical basis**

### *Penyiaran Radio*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “penyiaran” berasal dari kata “siar” yang berarti “pemberitahuan kepada masyarakat” yang dapat dilakukan melalui radio, surat kabar, dan media lainnya, termasuk media digital. Selanjutnya ada tindakan penyiaran. (2019, rosa). Penggunaan radio sebagai media komunikasi massa saat ini merupakan hasil sejarah yang panjang. Nama "radio" berasal dari penemuan "Dane" pada tahun 1802 untuk menerima sinyal (pesan) dari jarak dekat menggunakan kabel listrik. Sementara itu, seperti yang dijelaskan oleh David C. Philips, John M. Grogan, dan Earl H. Ryan dalam buku mereka “*Introduction to Radio and Television*”, lebih banyak penemuan radio dimungkinkan berkat kegigihan tiga sarjana muda. Yang alami adalah salah satunya Seorang ahli teori sains bernama James Maxwell, warga negara Inggris yang memperoleh julukan "Bapak Ilmiah Nirkabel", menemukan formula yang dilaporkan memanifestasikan gelombang elektromagnetik, terutama gelombang yang digunakan oleh radio dan televisi<sup>10</sup>.

### *Media dan Konten*

Menurut Alamsyah, media adalah alat atau teknologi yang berperan sebagai perantara atau jembatan antara pengirim pesan dan penerima pesan dalam kegiatan komunikasi (menyampaikan dan menerima pesan)<sup>11</sup>. Radio menyiarkan

---

<sup>10</sup> Muktaruddin Munthe, “Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah,” *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 5, no. 2 (January 24, 2019), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3993>.

<sup>11</sup> Rizki Alamsyah, Anselmus JE Toenlio, and Arafah Husna, “Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi



berita, musik, drama, dan *podcast*. Hal ini disebabkan fakta bahwa banyak informasi digital berfokus pada etika atau norma masyarakat<sup>12</sup>. Banyak *content maker* atau yang lebih dikenal dengan *content* telah bermunculan di Indonesia selama dua tahun terakhir<sup>13</sup>. Kemajuan Radio di Indonesia berawal pada masa penjajahan Belanda, tepatnya pada tahun 1911, ketika Angkatan Laut Kerajaan Belanda mendirikan sarana komunikasi radio di Sabang. Demonstrasi dan huru-hara menandai Era Reformasi yang menjadi titik awal bagi media yang juga mengubah, khususnya dalam hal kebebasan berkreasi dan berkarya. Banyak pengusaha yang bekerja di media terus menjalankan stasiun radio<sup>14</sup>.

#### *Program Islami Sebagai Konten Radio*

Menulis siaran, menurut Hardian pada hakikatnya adalah menulis berita<sup>15</sup>. Tujuan pembuatan program siaran adalah untuk memperkuat pandangan keagamaan Islam sekaligus melestarikan budaya Madura. Komunitas jaringan harus terhubung agar komunikasi para pihak menjadi adil, bersahabat, dan terbuka untuk umum. Pendengar juga dapat menggunakan *WhatsApp* untuk mengungkapkan pendapatnya dengan tema dakwah dan penggunaan media sosial<sup>16</sup>. Padahal banyak *da'i* dan juru kampanye dakwah yang menggunakan teknologi komunikasi untuk menyebarkan Islam. Namun, pesan yang

---

Pendidikan Universitas Negeri Malang,” *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018).

<sup>12</sup> Reyhan Agung Munthe et al., “Analisis Yuridis Penyedia Layanan Konten Penyiaran Berbasis Internet Dengan Layanan Konten Melalui Spectrum Televisi Dan Radio,” *Locus Journal of Academic Literature Review* (July 18, 2022): 130–142, <https://jurnal.locusmedia.id/index.php/jalr/article/view/61>.

<sup>13</sup> Eribka Ruthellia David, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama, “Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi,” *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017).

<sup>14</sup> Sampoerno Sampoerno, Seto Herwandito, and Dewi Kartika Sari, “Pergeseran Peran Dan Fungsi Radio Suara Surabaya Dari Radio Informasi Menjadi Radio Pengaduan,” *Jurnal Riset Komunikasi* 1, no. 1 (February 28, 2018): 01–13, <https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/6>.

<sup>15</sup> Novri Hardian, “Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (June 1, 2018): 42–52, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/92>.

<sup>16</sup> Zainal Abidin Achmad., “Integrasi Program Dakwah Dan Budaya: Studi Etnografi Virtual Mediamorfosis Radio Nada FM Sumenep Madura,” *Jurnal Komunikasi Islam* 9, no. 2 (December 1, 2019): 238–263, <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/198>.



diberikannya harus sempurna untuk *audiens* yang dituju<sup>17</sup>. Radio siaran adalah bentuk media massa dengan cara yang sama seperti surat kabar, majalah, dan televisi adalah bentuk komunikasi massa. Radio didefinisikan sebagai "transmisi pesan dalam bentuk suara atau suara melalui udara, pemancar radio, dan peralatan radio."<sup>18</sup>

## Pembahasan

Temuan investigasi peneliti dalam hal ini antara lain isi program mimbar agama Islam di Radio DSB 98.80 Mhz Deli Serdang yang merupakan perwujudan komunikasi massa sebagai proses pengiriman pesan kepada khalayak pendengar melalui media massa radio. Konten program ini bertujuan memberikan informasi, menghibur, menyampaikan dakwah, dan membujuk para pendengar.

Temuan di lapangan bahwa konten tersebut memberikan pengaruh yang baik bagi para Dakwah dikomunikasikan melalui pendengar. Penyiar radio memainkan peran penting dalam perencanaan penyampaian konten, persoalan teknis tersebut melibatkan Siti Faridah Hanum sebagai Radio Announcer (pembawa acara) pada Radio DSB 98.80 Mhz Deli Serdang, ia menjelaskan bahwa:

“Persiapan yang memang wajib dilakukan sebelum menyiarkan konten mimbar agama Islam itu adalah mempersiapkan narasumber yakni Ustadz yang memberikan tausiah, dan materi konten sebelum disiarkan yang murni dibuat oleh narasumber. Contohnya mengenai materi rukun Islam, jadi materi ini narasumber yang membuatnya. (Wawancara Siti Faridah Hanum, 10 Januari 2023)

Oleh sebab itu, dalam penyajian konten tersebut (penyajian konten program mimbar Islam) juga dilakukan diskusi dengan narasumber tentang isi konten apa yang akan kita sajikan. Hal ini bertujuan agar adanya penyiapan materi baik dari tim Radio DSB maupun bintang tamu. Kemudian hal ini juga bertujuan untuk memahami serta mengumpulkan materi konten tersebut dan melakukan riset topik yang akan dibahas. Persiapan tersebut akan membantu mempermudah bagi

<sup>17</sup> Erwan Effendi et al., “Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran,” *Journal on Education* 5, no. 2 (January 10, 2023): 2147–2157, <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/866>.

<sup>18</sup> Uwes Fatoni and Sri Feni Hartati, “Dakwah Dan Humor: Sisipan Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Humor Radio,” *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi* 1, no. 1 (2017).





keduanya dalam melakukan diskusi dalam acara *on-air* konten program mimbar Islam. (Wawancara Siti Faridah Hanum, 10 Januari 2023)

Adapun isi konten pada program mimbar Islam di Radio 98.80 Mhz Deli Serdang, meliputi materi tentang kajian Islam seperti rukun Islam, zakat, seputar manfaat berpuasa, konsep sedekah dalam Islam, dan lain-lainnya. Isi konten tersebut juga menyesuaikan dengan *tren* atau kebutuhan pasar. Hal ini bertujuan untuk bisa menggait minat masyarakat secara umum. Hal tersebut juga merupakan strategi dari Radio DSB sebagai langkah-langkah praktis dakwah Islam. (Wawancara Siti Faridah Hanum, 10 Januari 2023)

### **Peran Radio Broadcaster dalam Menyajikan Konten**

Konten analisis dilakukan guna melihat bagaimana radio *broadcaster* menyajikan konten berkualitas pada program mimbar Islam. Hal yang menjadi kewajiban dalam membuat konten tersebut adalah perlu adanya daya tarik. Meskipun secara umum isi konten tersebut sebenarnya telah banyak dilakukan atau ditemui di media lain, namun hasil dari modifikasi memberikan dampak besar terhadap respons balik yang didapat. Kolaborasi kajian keislaman dengan metode penyampaian yang modern mampu memberikan kesan menarik yang akhirnya mampu bersaing di era pasar digital. Selain itu, sebab *broadcasting* sangat bergantung dengan peralatan teknologi, maka selalu ada kemungkinan peralatan tersebut tidak bekerja dengan normal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya pengecekan serius dari peralatan yang akan nantinya. (Wawancara Siti Faridah Hanum, 10 Januari 2023)

“Sebelum menyajikan program, saya mengecek kembali naskah yang sudah dibuat, memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan bekerja dengan baik dan benar, konten ini belum pernah disajikan sebelumnya di radio Dsb 98.80 Mhz.” (Wawancara Siti Faridah Hanum, 10 Januari 2023)

Selanjutnya berkaitan dengan peran radio *presenter* bahwa sebagai *center* atau kunci dari konten tersebut maka seorang radio *presenter* harus memiliki rasa percaya diri dalam menyajikan sebuah konten. Hal tersebut bertujuan agar konten yang disampaikan terdengar menyegarkan dan lebih mudah dipahami oleh



pendengar. Menurut Hesti Yuliani yang merupakan radio *presenter* di Radio Dsb 98.80 Mhz Deli Serdang bahwa seorang radio *presenter* harus memiliki pemahaman materi yang akan disampaikan, terlebih konten tersebut berkaitan dengan nilai-nilai keislaman, maka perlu ada usaha mengkaji yang tidak hanya sebatas teks yang diberikan tim saja.

“Sebelum menyajikan konten, yang harus dilakukan yaitu pertama adalah menyiapkan diri di mana kita harus percaya diri, baru memeriksa kembali naskah yang akan digunakan. Kemudian, melakukan tugas seperti mengumumkan informasi jadwal-jadwal stasiun radio yakni jadwal program, jeda iklan, dan informasi layanan publik. Kemudian, membaca naskah atau skrip yang sudah disiapkan di acara radio atau yang telah kita buat. Lalu, memperkenalkan acara yang akan disajikan kepada para pendengar. sebelum menyajikan konten kita harus memiliki wawasan luas kepada konten-konten yang akan disiarkan. Selain itu, kita harus menyiapkan skrip siaran yang akan dipakai, mencari informasi-informasi atau kata-kata *up to date* terhadap berita-berita yang akan disiarkan.” (Wawancara Hesti Yuliani, 11 Januari 2023)

### **Tanggapan Bintang Tamu dan Pendengar Konten Program Mimbar Islam**

Penyajian konten pada program mimbar Islam di Radio 98.80 Mhz melibatkan bintang tamu (narasumber) yang membantu konten tersebut dapat disajikan lebih baik. Di antara bintang tamu kerap diundang untuk mengisi konten program mimbar Islam adalah H. Sahrudin Lubis. Ia menjadi bintang tamu sekaligus pengisi konten sejak dari tahun 2016. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan H. Sahrudin Lubis bahwa, hal yang melatarbelakangi dari aktivitas konten tersebut adalah tujuan berdakwah dengan menyebarkan ajaran Islam melalui media radio. Dalam pemikirannya bahwa dakwah Islam bisa dilakukan di mana saja tidak harus di rumah ibadah, yang salah satunya menggunakan media Radio DSB. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk memberikan pelajaran kepada kaum *millenial* yang tengah kemajuan teknologi agar mampu mengenal Islam walaupun secara *online*. (Wawancara H. Sahrudin Lubis, 11 Januari 2023)

H. Sahrudin Lubis sudah sejak lama menjadi pengisi konten program mimbar Islam di Radio DSB 98.80 Mhz Deli Serdang. Sejak tahun 2016, ia mulai menjadi narasumber dengan materi-materi khas anak *millenial* seperti *tips* sukses,



memahami Islam, seputar rukun iman dan Islam serta lain sebagainya. Metode penyampaian yang dilakukan juga memerlukan persiapan sehingga isi konten tersebut terdengar menarik dalam bentuk diskusi (tanya jawab) yang diselengi oleh bahasa-bahasa non-formal.

“Mulai dari Radio RPD hingga Radio DSB, mulai sekitar tahun 2016 sampai saat ini. Dalam 4 kali sebulan saya mengisi konten pada program mimbar agama Islam. Kemudian, Banyak konten yang sudah saya sajikan, terutama mengenai rukun Islam, rukun iman, salat, dan cara menyucikan diri, manfaat salat, *tips* agar sukses di usia muda, dan banyak lagi tentunya. Sebelum menyajikan konten ke pendengar, ada hal yang perlu dipersiapkan yaitu menguasai materi yang sudah dibuat, menyusun kata-kata dengan baik dan sopan, serta membuat hati para pendengar merasa tenang dan gembira.” (Wawancara H. Sahrudin Lubis, 11 Januari 2023)

Kemudian, dari perspektif para pendengar konten program mimbar Islam, salah satunya Anita Anastasya yang merupakan mahasiswa. Ia mendengarkan Radio DSB 98.80 Mhz. dengan tujuan “menambah wawasan dan pengetahuan saya seputar agama yang saya anut, yaitu Islam. Manfaat lainnya yaitu mencerahkan pikiran, dan ketika saya selesai mendengar konten tausiah di program mimbar Islam hati saya menjadi tenang,” (Wawancara Anita Anastasya, 14 Januari 2023)

Tidak hanya dari kalangan mahasiswa, pendengar Radio DSB juga ada dari kalangan ibu rumah tangga yaitu Mutia Indri Yani. Menurutnya bahwa konten tersebut memberikan pemahaman bagi kalangan ibu rumah tangga. Hal ini menjadi solusi dari padatnya aktivitas ibu rumah tangga yang sering tidak bisa mengikuti kegiatan formal kajian keislaman sehingga hadirnya konten Islam dari Radio DSB berdampak baik.

“Karena program ini mengenai umat Islam yang sudah lama ada di radio DSB dan program ini juga memberi saya pemahaman dan ilmu seputar agama yang saya anut, yaitu agama Islam. Lalu, setelah mendengar konten pada tausiah di program Radio DSB, saya dapat pemahaman seperti mengenai cara menyucikan diri yang benar, cara mendidik anak sesuai ajaran agama Islam, dan masih banyak ilmu lain yang saya dapat,” (Wawancara Mutia Indri Yani, 13 Januari 2023)



Manfaat konten pada program mimbar Islam juga dirasakan oleh para pedagang, salah satunya Bapak Ricky Rizaldi. ia mengatakan bahwa konten tersebut dapat menambah wawasan dan yang lebih menarik adalah adanya sesi tanya jawab. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk berpartisipasi langsung dalam konten Radio DSB.

“Program ini sangat baik bagi umat Islam karena mengandung hal-hal yang berbau Islam, menambah wawasan, dan saya juga bisa tanya jawab dengan Ustadz yang mengisi tausiah pada program tersebut. Dengan adanya program ini banyak manfaat yang saya rasakan, terutama tentang keislaman seperti mengenai zakat mal atau zakat harta yang mana dulu saya kurang paham dan sekarang Insya Allah saya mulai paham sehingga menambah ilmu saya mengenai keagamaan,” (Wawancara Ricky Rizaldi, 13 Januari 2023)

### **Strategi Komunikasi Radio DSB 98.80 Mhz Deli Serdang**

Analisis konten yang peneliti temukan adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh Radio Broadcaster, Radio Announcer, Bintang tamu, dan pendengar. Strategi komunikasi yang digunakan pada program mimbar Islam agar konten yang disajikan banyak yang dengar yaitu:

#### **1. Mengenal Khalayak**

Sebagai orang yang menyajikan konten ke pendengar, perlu sekali strategi Untuk mencapai komunikasi yang efektif diperlukan seorang komunikator. Dalam contoh ini, Putri Fadillah yang menjalankan fungsi penyiaran radio menyampaikan konten yang saling berhubungan sekaligus saling mempengaruhi sebagai komunikator dan pendengar sebagai komunikan.

#### **2. Menyusun Pesan**

Peneliti menemukan strategi menyajikan konten yang baik pada program mimbar Islam di Radio 98.80 yakni dengan menyusun pesan ke dalam isi konten yang akan disampaikan.

#### **3. Menetapkan Metode**

Peneliti menemukan bahwa informasi yang ditawarkan kepada pendengar informatif, meyakinkan, dan instruksional. Metode informatif yang digunakan adalah pemanfaatan pikiran khalayak, yang dilakukan melalui pernyataan-



pernyataan berupa informasi, informasi, berita, dan sebagainya. Kemudian, metode persuasif digunakan untuk membujuk penonton. Dalam hal ini, pelajaran agama yang disampaikan oleh bintang tamu (narasumber) mempengaruhi penontonnya baik dalam pikiran maupun perasaannya. Teknik pendidikan tersebut kemudian menanamkan kepada khalayak suatu pemahaman berdasarkan fakta, pandangan, dan pengalaman yang realitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara terarah, teratur, dan terencana, dengan tujuan mempengaruhi perilaku manusia ke arah yang diinginkan atau lebih baik.

### **Simpulan**

Peneliti menemukan bahwa konten yang disajikan oleh Radio DSB 98.80 Deli Serdang telah menggunakan strategi komunikasi. Mengetahui *audiens* atau target pendengar adalah pendekatan komunikasi yang digunakan untuk memastikan bahwa konten didengar oleh sejumlah besar individu, menyusun pesan ke dalam naskah konten, dan menerapkan metode informatif, persuasif, dan edukatif. Kemudian, dalam menyajikan konten yang baik dan benar diperlukan persiapan yang matang seperti naskah, bintang tamu, alat-alat on air yang tidak terkendala atau lengkap, rasa percaya diri, dan kematangan dalam menguasai materi konten yang ingin disajikan kepada pendengar. Peneliti juga menemukan bahwa Radio DSB 98.80 Mhz Deli Serdang telah berhasil membuat pendengar merasa mendapatkan banyak manfaat dari konten yang disajikan.



## Daftar Pustaka

- Achmad., Zainal Abidin. "Integrasi Program Dakwah Dan Budaya: Studi Etnografi Virtual Mediamorfosis Radio Nada FM Sumenep Madura." *Jurnal Komunikasi Islam* 9, no. 2 (December 1, 2019): 238–263. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/198>.
- Alamsyah, Rizki, Anselmus JE Toenlio, and Arafah Husna. "Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi Untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 1, no. 3 (2018).
- Ardiyanti, Handrini. "Konsep Dan Regulasi TV Lokal Dalam Kerangka Penguatan Budaya Lokal." *Politica* 2, no. 2 (2011).
- Azizah, Nur Laeli, Lina Mahardiani, and Sri Yamtinah. "Analisis Miskonsepsi Dengan Tes Diagnostik Two-Tier Multiple Choice Dan In-Depth Interview Pada Materi Asam Basa." *Jurnal Pendidikan Kimia* 11, no. 2 (2022).
- Bagus, Anak Agung Gede, and Ni Made Adi Novayanti. "Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora - InoBali." In *Peran Radio Komunitas Dwijendra 107.7 FM Dalam Pengembangan Siaran Kearifan Lokal Bali*. Bali, 2019.
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Acta Diurna Komunikasi* 6, no. 1 (2017).
- Effendi, Erwan, Azwar Surya Syahputra, Luthfi Ramadhan, Rika Malia Panjaitan, and Radja Abdul Kadir Nasution. "Memahami Pesan Dakwah Dalam Siaran." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 10, 2023): 2147–2157. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/866>.
- Fatoni, Uwes, and Sri Feni Hartati. "Dakwah Dan Humor: Sisipan Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Humor Radio." *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi* 1, no. 1 (2017).
- Habsy, Bakhrudin All. "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (2017).
- Hardian, Arvin. "Akurasi Antara Isi Siaran Pers Dengan Pemberitaan Media Online Nasional Periode 2018 (Analisis Isi Siaran Pers DPP Organda)." *2018* 2 (2AD).
- Hardian, Novri. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* 5, no. 1 (June 1, 2018): 42–52. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/92>.
- Lestari, Anna Puji, and Sunarto Sunarto. "Eksistensi Dan Gaya Kepemimpinan Radio Lokal." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 16, no. 2 (May 1, 2018): 105. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/2686>.
- Munthe, Muktarruddin. "Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah." *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Kajian Islam* 5, no. 2 (January 24, 2019). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/3993>.
- Munthe, Reyhan Agung, OK. Saidin, Jelly Leviza, and Abd. Harris. "Analisis Yuridis Penyedia Layanan Konten Penyiaran Berbasis Internet Dengan Layanan Konten Melalui Spectrum Televisi Dan Radio." *Locus Journal of Academic Literature Review* (July 18, 2022): 130–



142. <https://jurnal.locusmedia.id/index.php/jalr/article/view/61>.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: KBM Indonesia, 2021.

Sampoerno, Sampoerno, Seto Herwandito, and Dewi Kartika Sari. "Pergeseran Peran Dan Fungsi Radio Suara Surabaya Dari Radio Informasi Menjadi Radio Pengaduan." *Jurnal Riset Komunikasi* 1, no. 1 (February 28, 2018): 01–13.

<https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/6>.

Savitri, Astrid. *Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Genesis, 2019.

Silvia, Irene, Elok Perwirawati, and Besti Rohana Simbolon. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.